

Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Nur Ida Yesinia¹, Norita Citra Yulianti², Dania Puspitasari³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember

nuridayesinia75@gmail.com, norita@unmuhjember.ac.id,
dania.puspitasari@unmuhjember.ac.id

Abstract. This study aims to determine the factors that influence the accountability of village fund allocation management (Case Study in Yosowilangun sub-district of Lumajang district): (1) Influence of roles of village apparatus on accountability of village fund allocation management in Yosowilangun sub-district, Lumajang regency. (2) The influence of the village internal control system on the accountability of the management of the Village Fund Allocation in the Village in Yosowilangun Sub-district, Lumajang District. The sample in this research is 42 respondents. The sampling technique uses the population. From the results of this study stated that the role of village apparatus has a positive and significant influence on the accountability of the management of Village Fund Allocation in the Village in Yosowilangun Sub-district of Lumajang Regency, the internal control system has a positive and significant influence on the accountability of the management of Village Fund Allocation in the Village in Yosowilangun Sub-district, Lumajang District.

Keywords: Role of Village Device, Internal Control System, Accountability of Village Fund Allocation Management

Abstrak. Tujuan penelitian ini agar mengetahui analisis faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (studi kasus pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang) : (1) Peran perangkat desa berpengaruh kepada akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. (2) Sistem pengendalian internal desa berpengaruh kepada akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Sampel pada penelitian berjumlah 42 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan populasi. Dari hasil penelitian ini dinyatakan bahwa peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang, sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa pada desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang,

Kata Kunci : Peran Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Internal, Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa merupakan kumpulan masyarakat yang punya batas wilayah dan berkuasa untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat dan tujuan masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No 6, 2014). Desa mempunyai peran untuk mengurus serta mengatur urusannya sesuai dengan UU No 6 Tahun 2014. Desa memiliki kewenangan dalam bidang penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pengetahuan kemasyarakatan dan pemberdayaan desa.

Perangkat desa ialah sekelompok orang yang membimbing Kepala Desa dalam membuat kebijakan dan rancangan yang ada dalam administrasi desa, serta pembantu tugas Kepala Desa dalam pelaksanaan kebijakan sebagai pelaksana teknis dan unsur kewilayahan (Perda Kab. Lumajang No. 7, 2016). Sesuai Permendagri No. 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, Kepala desa membentuk Pelaksana Teknis pengelola Keuangan Desa (PTPKD) yang merupakan unsur dari perangkat desa. Dengan demikian, perangkat desa mempunyai peran dalam melaksanakan rancangan keuangan desa sesuai peraturan yang ditetapkan sehingga tercipta akuntabilitas.

Sistem Pengendalian Internal juga berperan dalam terciptanya pengelolaan keuangan desa yang baik. Sistem Pengendalian Internal yaitu proses dimana setiap tindakan atau usaha yang dijalankan setiap saat oleh pimpinan dan seluruh pegawai agar

memberikan keyakinan agar tercapainya tujuan kelompok melalui kegiatan yang tepat dan mudah, laporan keuangan yang baik, keamanan asset Negara dan ketatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan (PP No. 60, 2008). Suatu sistem pengendalian internal bisa dilaksanakan oleh pemerintah desa diharapkan mampu menghasilkan pengelolaan Alokasi Dana Desa yang dapat dipertanggungjawabkan.

Wujud nyata kabupaten Lumajang dalam membantu dan meningkatkan pembangunan desa adalah dengan terus berupaya meningkatkan pengalokasian dana pada setiap desa. Alokasi Dana Desa merupakan dana yang dialokasikan dari pemerintah Kabupaten/ Kota untuk desa yang berasal dari jatah dana pada keuangan pusat dan daerah dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah sesudah diambil dana alokasi khusus (Permendagri No. 113, 2014). Mengingat besarnya pengalokasian dana yang diterima setiap masing-masing desa, maka dana desa perlu dikelola dengan baik agar bisa digunakan dengan benar dan sesuai dengan peruntukannya.

Pengelolaan Keuangan Desa ialah semua kegiatan yaitu mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, serta keuangan Desa yang bisa ditanggungjawabkan (Permendagri No. 113, 2014). Mengelola keuangan desa seharusnya didasari atas transparansi, akuntabel, partisipatif juga dijalankan agar tertib dan disiplin terhadap anggaran. Untuk terciptanya pengelolaan keuangan yang baik, pemerintah desa dituntut memperhatikan asas-asas seperti yang

disebutkan sebelumnya, salah satu pedomannya adalah akuntabilitas.

Akuntabilitas publik merupakan kewajiban seseorang yang diberi perintah agar bertanggungjawab, menyerahkan dan menjabarkan semua aktivitasnya dan kegiatan yang menjadi tugas kepada pihak pemberi amanah yang punya hak dan kuasa untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Mardiasmo, 2010). Hasniati (2016) mengatakan bahwa dalam kaitannya dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa, dapat disimpulkan sebagai wujud kewajiban kepala desa agar bertanggungjawab mengelola dana desa yang ditugaskan kepadanya agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan melalui tanggung jawab yang terarah. Dengan demikian, pertanggungjawaban untuk pengelolaan alokasi dana desa sangat dibutuhkan untuk mendorong pelaksanaan desa agar berjalan dengan baik.

KAJIAN LITERATUR

Akuntabilitas

Akuntabilitas atau disebut juga pertanggungjawaban merupakan bentuk keharusan seseorang agar semua tugas dan kewajiban yang diberikan bisa dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku (Suwarjeni, 2015).

Peran Perangkat Desa

Perangkat desa ialah aparatur desa dibawah pimpinan kepala desa. Perangkat desa ialah salah satu unsur pemerintah desa. Sebagai salah satu faktor pelaku desa, perangkat desa mempunyai peran penting tersendiri dalam membuat kemajuan bangsa melalui desa (Indrianasari, 2017).

Peran dari perangkat desa diharapkan bisa mengelola dan mengembangkan masyarakat beserta sumberdaya yang dimiliki secara tepat dan mudah.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah adalah Suatu alat pengendalian sistem internal ini dilaksanakan pada semua lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (PP No.60, 2008). Sistem Pengendalian Intern sendiri merupakan usaha, perbuatan dan kegiatan yang dijalankan setiap saat oleh pimpinan dan semua pegawai agar tujuan organisasi bisa tercapai dengan cara kegiatan yang tepat dan mudah, pelaporan keuangan yang baik, keamanan aset negara, dan tertib pada peraturan perundang-undangan (PP No.60, 2008).

Hipotesis

Berdasarkan kajian literatur serta beberapa penelitian terdahulu, maka peneliti mengindikasikan pengungkapan sebagai berikut:

- H1: Peran Perangkat Desa Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa
- H2: Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa

METODELOGI PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer

dan sekunder Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yakni berupa respon tertulis dari responden berkaitan dengan butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang dikolaborasi dari masing-masing indikator pada setiap variabel.

Populasi ialah daerah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas juga karakteristik tertentu yang dibuat oleh peneliti untuk selanjutnya ambil kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi di penelitian ini ialah seluruh perangkat desa di Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang yang berjumlah 42 orang, yang terdiri dari perangkat desa. Sampel adalah sebagian dari populasi (Supranto, 2008). Teknik yang akan digunakan dalam penelitian adalah metode sampel jenuh atau sensus. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 orang.

Metode Analisis Data

Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program statistika SPSS versi 23.

Persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

Dimana:

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa

A = Konstanta

B = Koefisien regresi

X1 = Peran Perangkat Desa

X2 = Sistem Pengendalian Internal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan melihat sah atau tidaknya satu kuesioner (Ghozali, 2013). Dapat disimpulkan hubungan antara setiap indikator terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang valid. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Artinya bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup bisa dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengujian reliabilitas berfungsi untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran variabel-variabel.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha hitung	Standar Alpha	Ket
1	Peran Perangkat Desa (X1)	0,523	0,526	Reliabel
2	Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,598	0,613	Reliabel
4	Akuntabilitas Pengelolaan ADD (Anggaran Dana Desa) (Y)	0,518	0,525	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2018

Hasil di atas menyatakan bahwa semua variabel memiliki koefisien Alpha yang cukup atau memenuhi kriteria, sehingga selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dilakukan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2
Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Koefisien Regresi	Standart Error
1	Konstanta	2,985	2,198
2	Peran Perangkat Desa (X1)	0,488	0,142
3	Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,311	0,137

Sumber: Data Diolah, 2018

Hasil diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,985 + 0,488 X_1 + 0,311 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas Pengelolaan ADD (Anggaran Dana Desa)

X1 = Peran Perangkat Desa

X2 = Sistem Pengendalian Internal

e = Standart Error Estimate

Hasil persamaan regresi berganda tersebut, dijabarkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 2,985 menunjukkan bahwa pada peran perangkat desa dan sistem pengendalian internal konstan, maka nilai Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa sebesar 2,985.
- $b_1 = 0,488$ pada peran perangkat desa, artinya apabila peran perangkat desa ditingkatkan satu satuan maka akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa akan meningkatkan sebesar 0,488 satu satuan, dengan catatan

apabila sistem pengendalian internal konstan.

- $b_2 = 0,311$ pada sistem pengendalian internal, artinya apabila sistem pengendalian internal ditingkatkan satu satuan maka akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa akan meningkat sebesar 0,311 satu satuan, dengan catatan apabila peran perangkat desa konstan.

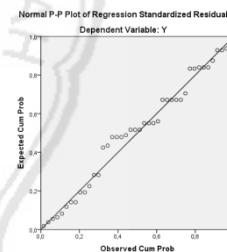
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan agar bisa menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak.

Gambar 1

Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah 2018

Setelah dilakukan pengujian ternyata semua data terdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antara variabel bebas dalam model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
1	Peran Perangkat Desa (X1)	0,931	1.074
2	Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,931	1.074

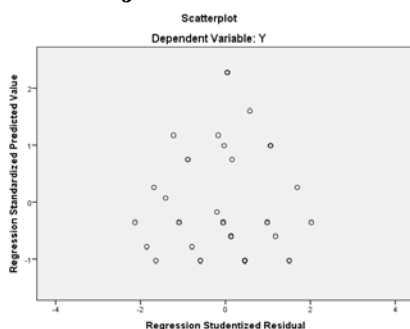
Sumber: Data Diolah, 2017

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 10% yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang nilainya dari 90%, dengan demikian bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual, dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 2 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Diolah 2018

Dari hasil uji heterokedastisitas yang telah

dilakukan ternyata titik-titik dapat disebut juga data menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas pada model regresi yang dibuat, dengan kata lain menerima hipotesis homoskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan secara parsial (Ghozali, 2006). Pengujian dilakukan dengan melihat taraf signifikan (*p-value*), jika taraf signifikansi yang dihasilkan dari perhitungan di bawah 0,05 maka hipotesis diterima, sebaliknya jika taraf signifikansi hasil hitung lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Tabel 5 Hasil Uji t

No	Variabel	Uji t			
		Taraf Sig.	Sig. Hit	t hit	t tabel
1	Peran Perangkat Desa (X1)	0,05	0,001	3,422	1,685
2	Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,05	0,029	2,260	

Sumber: Data Diolah, 2018

Dari tabel tersebut diketahui perbandingan antara taraf signifikansi dengan signifikansi tabel adalah sebagai berikut:

- a) Variabel Peran Perangkat Desa (X1) memiliki nilai t_{hitung} (3,422) $> t_{tabel}$ (1,685) dan signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a terima, yang berarti secara parsial Peran Perangkat Desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa. T_{hitung} positif, semakin baik Peran Perangkat Desa maka akan meningkatnya Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa (Studi Kasus pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang).
- b) Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai t_{hitung} (2,260) $> t_{tabel}$ (1,685) dan signifikansi $0,029 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a terima, yang berarti secara parsial Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa. T_{hitung} positif, semakin baik Sistem Pengendalian Internal maka akan meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa (Studi Kasus pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6
Hasil Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi
0,533

Sumber: Data Diolah, 2018

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa

jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009).

Hasil perhitungan regresi pada tabel 4.8 Hasil Analisis menunjukkan bahwa besarnya persentase sumbangan analisis faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa (studi kasus pada kecamatan yosowilangun kabupaten lumajang). Dan terdiri dari beberapa variabel diantaranya: Peran Perangkat Desa (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2) dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa (Y). Dapat dilihat dari R square (R^2) menunjukkan sebesar 0,533 atau 53,3% dan sisanya 46,7% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini transparan, partisipasi masyarakat dan karakteristik individu dll.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil melalui pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya: a). Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh positif

dan signifikan peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa. Hal ini berarti semakin baik peran perangkat desa maka akan meningkatnya akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa (Studi Kasus pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang). b). Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem pengendalian internal terhadap produktivitas Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa. Hal ini berarti semakin baik Sistem Pengendalian Internal maka akan meningkatkan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana Desa (Studi Kasus pada Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang).

Adapun saran-saran yang dapat diberikan antara lain: dapat menggunakan objek yang berbeda, sehingga hasil yang diperoleh dapat mendukung penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang dapat mempengaruhi akuntabilitas anggaran pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Faridah. 2015. *Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Alam Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes)*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4 No.5. STIESIA: Surabaya
- Ghozali, Imam. 2007. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro: Semarang
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonomtri Dasar: Terjemahan Sumarno Zein*. Erlangga: Jakarta
- Hasniati. 2016. *Model Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. Jurnal Analisis Dan Pelayanan Publik Vol.2 No.1. Universitas Hasanuddin: Makassar
- Indrianasari, Neny Tri. 2017. *Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Pada Desa Karangsari Kecamatan Sukodono)*. Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak Vol.1 No.2. STIE Widya Gama: Lumajang
- Kumalasari, Deti dan Riharjo, Ikhsan Budi. 2016. *Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa*. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi Vol.5 No.11. STIESIA: Surabaya
- Makalalag, Astri Juainita, Dkk. 2016. *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu*. Jurnal. Universitas Sam Ratulangi: Manado
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi Offset: Yogyakarta
- Mardiasmo. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*. UII Pres: Yogyakarta
- Moedarlis, Fajar Trilaksana. 2016. *Sistem Akuntabilitas Keuangan Desa*. Jurnal. Universitas Muhammadiyah: Yogyakarta
- Mulyadi. 1993. *Sistem Akuntansi Edisi 3*. STIE YKPN: Yogyakarta
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat: Jakarta

- Nafidah, Lina Nasihatun dan Suryaningtyas, Mawar. 2015. *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. STIE PGRI Dewantara: Jombang
- Nordiawan, Deddi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat: Jakarta
- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Erlangga: Jakarta
- Romantis, Puteri Ainurrohma. 2015. *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2014*. Skripsi. Universitas Jember: Jember
- Setianal, Novindra Dwi dan Yuliani, Nur Laila. 2017. *Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa*. URECOL. Universitas Muhammadiyah: Magelang
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2008. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung
- Supranto, J. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Erlangga: Jakarta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa: Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. Pustaka Baru: Yogyakarta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Sektor Publik: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Pustaka Baru: Yogyakarta
- Sutrawati, Kadek. 2016. *Peran Perangkat Desa dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Pudaria Jaya Kecamatan Moramo)*. Skripsi. Universitas Halu Oleo: Kendari
- Wida, Siti Ainul. 2016. *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Di Desa-Desa Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi. Universitas Jember: Jember
- Widyatama, Arif et al. 2017. *Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)*. Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia. STIE Panca Bhakti: Palu
- Wulandari, Sri. 2017. *Analisis Kemampuan Pemerintah Desa Dalam Penelolaan Alokasi Dana Desa (Add) di Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi. Universitas Hasanuddin: Makassar
- Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa	Peraturan Bupati Lumajang Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pembagian dan Penetapan Rincian Alokasi Dana Desa setiap Desa Tahun Anggaran 2018
Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa	
Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 7 Tahun 2016 Tentang	

